

Evaluasi Kebijakan Keterlibatan Fakultas dan Evaluasi Mutu Seminar Karir “Studi Kasus CDC Universitas Lambung Mangkurat”

Dessy Maulidya Maharani ¹⁾, Badaruddin Hamdi ²⁾

Career Development Center, Universitas Lambung Mangkurat

* Penulis korespondensi : dessy.hermawan@gmail.com

ABSTRAK

Pelaksanaan seminar karir diketahui sangat berguna bagi mahasiswa dan alumni di setiap perguruan tinggi. Penyelenggaraan di Tingkat Universitas kerap dilaksanakan oleh Universitas Lambung Mangkurat dalam kurun waktu tiga tahun terakhir sejak 2017. Pada tahun 2017 dan 2018 jumlah peserta selalu diatas 90%, namun pola distribusi asal peserta berdasarkan Fakultas belum proporsional. Oleh sebab itu pada tahun 2019 dilakukan perubahan kebijakan metode rekrutmen peserta dengan melibatkan seluruh Fakultas yang ada di Universitas Lambung Mangkurat (ULM). Metode yang digunakan dalam mengevaluasi kebijakan adalah dengan memperbandingkan proporsi peserta sebelum dan sesudah dilaksanakannya kebijakan. Metode yang digunakan untuk Evaluasi mutu seminar adalah dengan skoring dengan atribut registrasi, ruangan, agenda acara, penampilan materi, keilmuan pemateri, lama materi, konsumsi, panitia dan kepuasan menyeluruh. Atribut kepuasan menyeluruh dianalisis menggunakan ANOVA dan dilanjutkan dengan Uji Duncan. Hasil penelitian menunjukkan dengan kebijakan yang dilakukan tersebut sangat efektif meningkatkan sebaran peserta tiap fakultas menjadi lebih proporsional. Sedangkan untuk analisis mutu seminar selama tiga tahun berbeda nyata dengan nilai yang terus meningkat. Atribut paling menonjol dalam pelaksanaan adalah pemateri yang profesional.

Kata kunci - Seminar, Karir, Peserta, Mutu

1. PENDAHULUAN

Pusat karir merupakan wahana interaktif mendukung upaya meningkatkan jejaring kerja (networking). Dukungan tersebut berupa pembentukan jaringan informasi peluang kerja dan/atau usaha, pemecahan masalah usaha, serta penyalarsan kebutuhan SDM dengan dunia kerja dan pengembangan kualitas SDM, Pengembangan kualitas SDM dapat dilakukan melalui pelatihan. Prinsip-prinsip Pelatihan Menurut Sofiyandi dalam Wahdaniah dan Alda, 2018 ada lima prinsip pelatihan sebagai berikut: a. Participation, artinya dalam pelaksanaan pelatihan para peserta harus ikut aktif karena dengan partisipasi peserta akan lebih cepat menguasai dan mengetahui berbagai materi yang diberikan. b. Repetition, artinya senantiasa dilakukan secara berulang karena dengan ulangan-ulangan ini peserta akan lebih cepat untuk memenuhi dan mengingat apa yang telah diberikan. c. Relevance, artinya harus saling berhubungan sebagai contoh para peserta pelatihan terlebih dahulu diberikan penjelasan secara umum tentang suatu pekerjaan sebelum mereka mempelajari hal-hal khusus dari pekerjaan tersebut. d. Transference, artinya program pelatihan harus disesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan yang nantinya akan dihadapi dalam pekerjaan yang sebenarnya. e. Feedback, atau evaluasi artinya setiap program

pelatihan yang dilaksanakan selalu dibutuhkan umpan balik yaitu untuk mengukur sejauh mana keberhasilan dari program pelatihan tersebut.

Evaluasi merupakan bagian dari Dalam sistem manajemen diketahui ada empat tahapan yang harus dilakukan yaitu perencanaan, organisasi, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Evaluasi dianggap sangat penting karena tanpa evaluasi kita tidak dapat mengetahui pelaksanaan program yang sedang berjalan, baik pelaksanaan serta hasilnya (Djaali dan M. Pudji. 2008). Evaluasi dapat dilakukan oleh pihak penyelenggara dan oleh peserta. Dalam evaluasi yang dilakukan selama tiga tahun diketahui bahwa sebaran proporsi jumlah peserta tiap fakultas tidak merata. CDC ULM melakukan kebijakan untuk melibatkan pihak fakultas terutama Wakil Dekan bidang kemahasiswaan untuk mengirimkan mahasiswa dengan porsi sesuai dengan jumlah lulusan tahun sebelumnya. Metode ini belum diketahui efektifitasnya oleh karena itu perlu dilakukan kajian mengenai hal tersebut.

Penilaian pelaksanaan seminar telah dilaksanakan sejak tahun 2017 sampai 2019. Namun belum pernah memperbandingkan ketiga penyelenggaraan seminar tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengevaluasi kebijakan keterlibatan fakultas dalam rekrutmen peserta seminar.
2. Mengevaluasi mutu pelaksanaan seminar karir sejak tahun 2017 sampai 2019

2. METODE PENELITIAN

a. Evaluasi Kebijakan Keterlibatan Fakultas dalam Proporsi Peserta

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *statistik deskriptif* dengan membandingkan proporsi jumlah peserta tiap fakultas sebelum dan sesudah kebijakan keterlibatan fakultas dalam rekrutmen peserta seminar karir di Universitas Lambung Mangkurat. Penyajian data dalam bentuk diagram bar.

- a. Data primer yang digunakan sebelum kebijakan :
 - Data jumlah alumni 2016
 - Data jumlah alumni 2017
 - Data jumlah peserta seminar 2017
 - Data jumlah peserta seminar 2018
- b. Data Primer setelah kebijakan
 - Data jumlah alumni 2018
 - Data jumlah alumni 2019

b. Analisis Mutu Penyelenggaraan Seminar

Evaluasi dilakukan dengan survey penyebaran kuesioner terhadap seluruh peserta seminar menggunakan Google form. Metode yang digunakan adalah uji skoring (*score sheet*). Uji skoring merupakan uji kemampuan dalam memberikan penilaian sampel berdasarkan atribut yang dinilai pada sampel yang diujikan (Stone *et al.* 2004). Atribut yang dinilai meliputi registrasi, ruangan, agenda acara, penampilan materi, keilmuan pemateri, lama materi, konsumsi, panitia dan kepuasan menyeluruh. Skor dan kriteria dapat dilihat pada Tabel 1.

Data diolah dari sumber data primer kuesioner kepuasan peserta seminar karir ULM tahun 2017, 2018 dan 2019. Analisis data secara statistik menggunakan ANOVA untuk atribut kepuasan menyeluruh jika hasil menunjukkan pengaruh yang nyata, maka dilanjutkan dengan uji Duncan.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Atribut Kualitas Seminar

Penilaian	Skor
Sangat Tidak puas	1
Tidak Puas	2
Cukup Puas	3
Puas	4
Sangat Puas	5

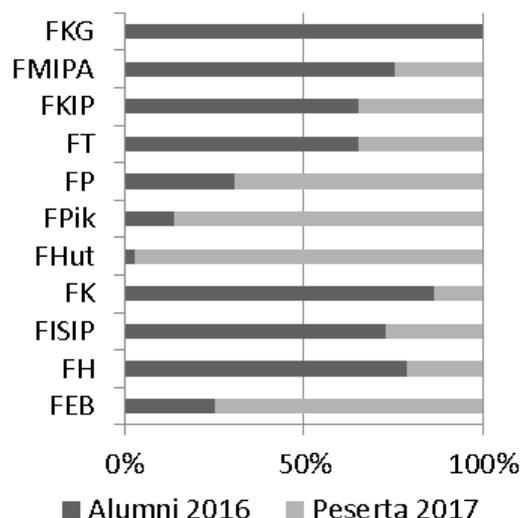
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Evaluasi Kebijakan Terhadap Proporsi Peserta

Evaluasi dilakukan pada keadaan sebelum kebijakan dan setelah kebijakan diterapkan. Penyelenggaraan seminar sebelum kebijakan adalah seminar tahun 2017 dan 2018. Sedangkan seminar di tahun 2019 telah menerapkan kebijakan pelibatan Fakultas pada kegiatan praseminar.

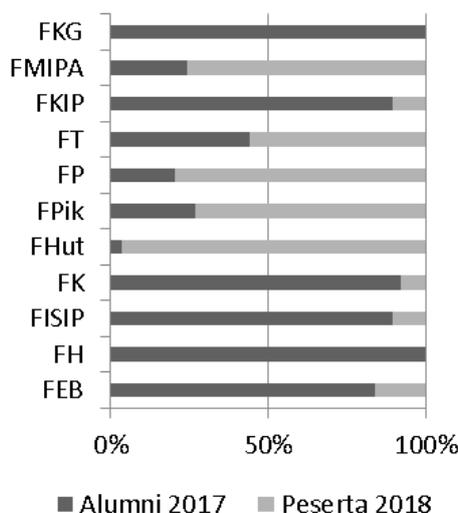
- Sebelum Penerapan Kebijakan

Proporsi Alumni 2016 peserta Jumlah peserta seminar tiap fakultas pada tahun 2017. Begitu juga dengan proporsi alumni tahun 2017 pelaksanaan seminar ditahun 2018. Proporsi tersebut adalah proporsi sebelum adanya kebijakan penyebaran informasi dan pendaftaran seminar melibatkan pihak fakultas. Proporsi yang seimbang adalah jika persentase lulusan ditahun sebelumnya sama dengan persentase jumlah peserta seminar yang hadir. Ketidak seimbangan terjadi bisa karena persentase yang lebih banyak dibanding



Gambar 1. Perbandingan jumlah alumni 2016 dengan peserta seminar 2017 tiap fakultas

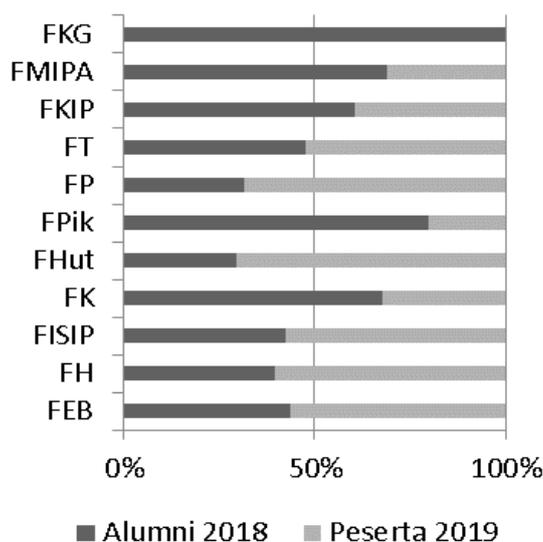
Pada pelaksanaan seminar 2017 ada delapan fakultas dari sebelas fakultas yang persentase alumninya lebih besar dari persentase peserta yang berhadir di acara seminar. Fakultas tersebut adalah Fakultas kedokteran Gigi (FKG), Fakultas Matematika dan IPA (FMIPA), Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan (FKIP), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Kedokteran (FK), Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) dan Fakultas Hukum (FH) (Dapat dilihat pada Gambar 1). Pada tahun 2018 pada pelaksanaan seminar didapat enam fakultas yang persentase alumninya lebih besar dari persentase peserta yang berhadir di acara seminar. Enam fakultas tersebut adalah FKG, FKIP, FK, FISIP, FH dan FEB.



Gambar 2. Perbandingan jumlah alumni 2017 dengan peserta seminar 2018 tiap fakultas

Rendahnya kehadiran disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti rendahnya motivasi dalam belajar dan adanya persepsi mudah mendapatkan pekerjaan untuk jurusan tertentu seperti kedokteran dan kedokteran gigi. Faktor eksternal mungkin disebabkan oleh tidak tersampainya informasi penyelenggaraan seminar. CDC ULM sebagai penyelenggara seminar berusaha untuk meminimalisir faktor pengaruh eksternal yang menjadi penghambat kegiatan seminar khususnya penyampaian informasi kepada peserta.

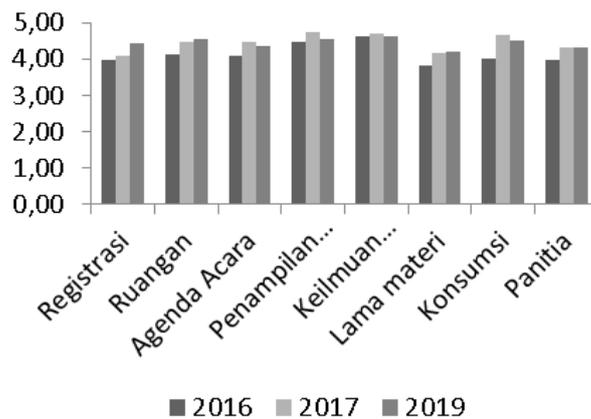
- Setelah Penerapan Kebijakan.
 Setelah penerapan kebijakan untuk melibatkan masing-masing fakultas dalam proses penyampaian informasi dan pendaftaran didapatkan proporsi Alumni 2018 dan jumlah peserta seminar 2019 menjadi lebih baik hal tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Perbandingan Jumlah alumni 2017 dengan peserta seminar 2018 tiap Fakultas

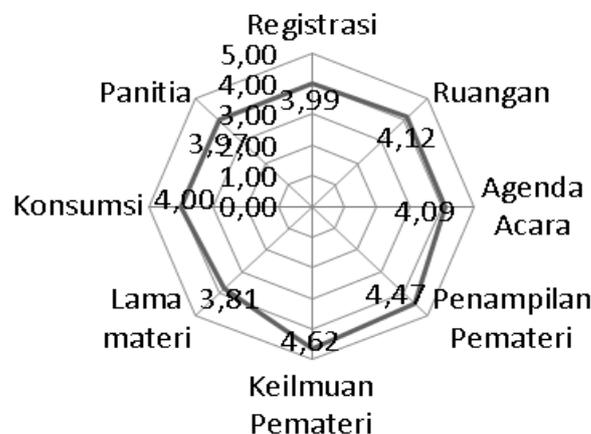
Pada Gambar. terlihat garis batas antara alumni dan peserta mendekati 50% hal itu menunjukkan semakin seimbang proporsi antara alumni dan peserta. Penerapan kebijakan untuk menerima peserta seminar sesuai dengan proporsi alumni dan melibatkan fakultas dalam mengumumkan dan pendaftaran peserta seminar sebagai wakil dari fakultas efektif mengurangi kesenjangan antara persentase lulusan dengan persentase peserta seminar.

b. Evaluasi Pelaksanaan Seminar Karir

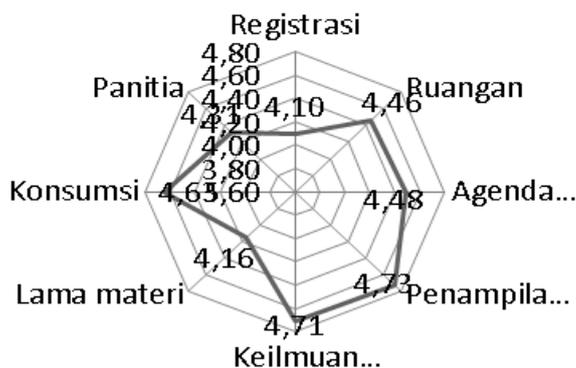


Gambar 4. Perbandingan seluruh atribut pada tahun 2017, 2018 dan 2019.

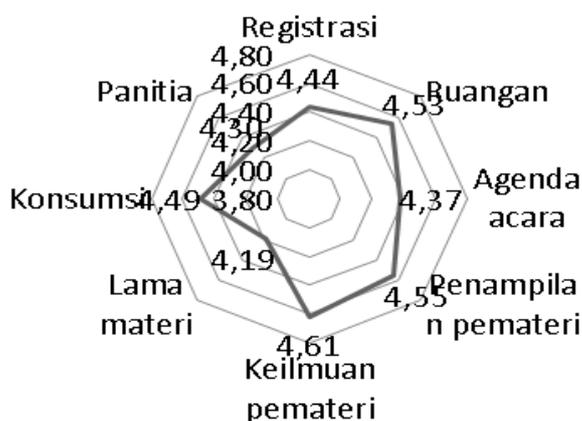
Selama tiga kali penyelenggaraan seminar didapat kelemahan yang paling rendah nilainya yaitu pada atribut Lama materi. Pada tahun 2017, 2018 dan 2019 nilai lama materi berturut-turut adalah 3,81, 4,16 dan 4,19. Dalam pelaksanaannya peserta mengharapkan mendapatkan waktu materi yang lebih lama. Hal tersebut mungkin mengindikasikan bahwa materi yang mereka dapat dirasakan penting dan tidak membuat bosan. Hal tersebut sesuai dengan penilaian penampilan pemateri yang selalu paling tinggi pada seluruh acara pelatihan. Selain penampilan pemateri, keilmuan pemateri juga menjadi penilaian tertinggi ke dua dalam setiap pelaksanaannya.



Gambar 5. Evaluasi nilai atribut pelaksanaan seminar tahun 2017



Gambar 6. Evaluasi nilai atribut pelaksanaan seminar tahun 2018.



Gambar 7. Evaluasi nilai atribut pelaksanaan seminar tahun 2019

Pada awal pelaksanaan seminar di tahun 2016 pemateri berasal dari internal ULM terdiri dari dosen yang kompeten dibidangnya. Setelah tahun 2017 sampai dengan 2019, dilakukan perubahan dengan mendatangkan pemateri dari kalangan profesional. Para pemateri merupakan pimpinan HRD di perusahaan yang telah melaksanakan kerjasama dengan pihak universitas. Secara keseluruhan kepuasan peserta selalu meningkat setiap tahunnya. Penyelenggaraan seminar setiap tahunnya berpengaruh nyata terhadap penilaian keseluruhan. Pada uji lanjut didapat bahwa hasil penilaian kepuasan tahun 2016 berbeda nyata dengan kepuasan di tahun 2018 dan 2019. Sesuai dengan penelitian Mustofa, A dan Arlina, D. 2018 menunjukkan persepsi baik terhadap prosedur pelayanan akan menunjukkan kepuasan.

Tabel 2. Hasil Uji Nilai Tengah Penilaian Keseluruhan Pelaksanaan Seminar Karir CDC ULM

Tahun Pelaksanaan	Nilai tengah	Notasi
2017	4.24	b
2018	4.47	a
2019	4.51	a

4. KESIMPULAN

Evaluasi terhadap kebijakan Keterlibatan Fakultas praseminar menunjukkan Proporsi peserta sebelum dan sesudah kebijakan diberlakukan menunjukkan perbedaan menjadi lebih baik. Evaluasi terhadap mutu pelaksanaan seminar menunjukkan bahwa pemateri merupakan kekuatan dalam pelaksanaan sedangkan lama materi merupakan kelemahan. Secara keseluruhan Kepuasan keseluruhan peserta seminar menunjukkan hasil berbeda nyata antara penyelenggaraan tahun 2017 dengan 2018 dan 2019.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Djaali dan M. Pudji. 2008. Pengukuran dalam Bidang Pendidikan. Jakarta : Grasindo.
- Mustofa, A dan Arlina D. 2018. Analisis Kebijakan Regionalisasi Rujukan terhadap Jumlah Kunjungan dan Kepuasan Peserta Jaminan Kesehatan Nasional. *Journal of Health Studies*, Vol. 2, No. 1. Hal 1-11.
- Stone, H dan Joel, L. 2004. *Sensory Evaluation Practices*, Edisi Ketiga. Elsevier Academic Press, California, USA
- Wahdanian dan Adha, W, M. 2018. Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Pelatihan Teknis Terhadap Pencapaian Indikator Kinerja Pegawai Di Kantor Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Majene (Studi Kasus Pada Kantor Sekretariat Daerah Kab. Majene). *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol.11 No.2.